



SAFETY DRIVING



PENGERTIAN SAFETY DRIVING



Pengertian Safety Driving

“Cara dan perilaku mengemudi yang bisa membuat kita terhindar dari masalah, menjadi pengemudi yang waspada, mawas diri dan berpengetahuan cukup, serta memungkinkan kita bisa mengatasi situasi berkendara yang dinamis dan berubah - ubah sehingga kita menjadi pengemudi yang Defensive (tidak agresif)”

Cara pengemudi yang Defensive

- a) Selalu berfikir kedepan (membayangkan)
- b) Mengetahui keterbatasan : anda dan kendaraan anda
- c) Sediakan ruang untuk menghindar dan pastikan pengguna jalan melihat anda
- d) Inspeksi kendaraan serta memahami buku petunjuk kendaraan.

TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN



Pengertiannya :

Pengenalan dan penguasaan kendaraan mulai dari sistem kontrol, fisik kendaraan, karakter kendaraan, dan reaksi saat di jalan.

Sistem Kontrol

Yang termasuk sistem kontrol, yaitu :

- a) Ruang kemudi : Pelajari dan pahami alat kontrol mulai dari : roda kemudi, rem, hand rem dll.
- b) Posisi Duduk Posisi duduk yang benar selain memberikan kenyamanan, bisa menjaga kendaraan tetap terkontrol dengan baik. dengan cara :

Menjulurkan tangan ke titik terjauh dari roda kemudi dan turunkan di 9 - 3.

- Posisi “ hand over hand “ pada titik 12 - 6.
- Yang perlu diingat “ Ibu jari jangan masuk di dalam roda kemudi “



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)



II. Fisik Kendaraan

Fisik kendaraan dapat anda lihat dari “ KETIKA ANDA MELAKUKAN INSPEKSI KENDARAAN (CHECK LIST) “.

III. Karakter kendaraan

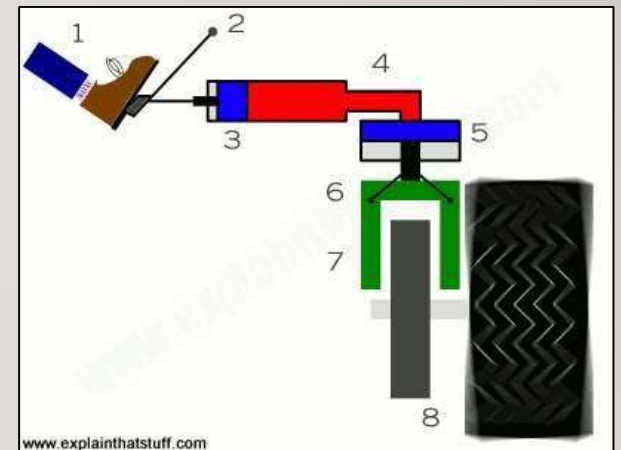
Karakter kendaraan dapat anda rasakan mulai dari :

a. Roda kemudi

- Fungsinya : Mengarahkan roda kendaraan

b. Rem

- Fungsinya : Untuk memperlambat dan menghentikan putaran roda
- Teknik pengereman : Halus dan pompa
- Yang harus di ingat : Reaksi manusia 1 detik, reaksi mesin 0,5 detik

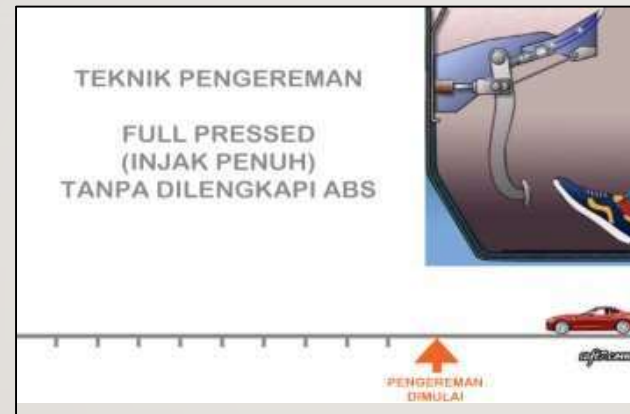


TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)

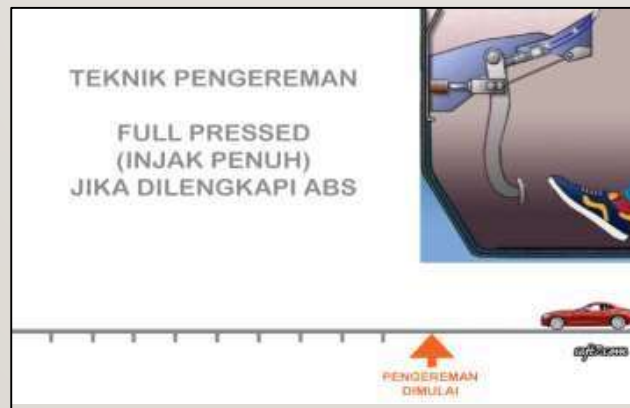


Teknik pengereman dengan *ABS* (*Antilock Braking System*) dan Non *ABS* :

- Non *ABS*



- Dengan *ABS*



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)



IV. Reaksi saat di jalan.

Tindakan antisipasi kita saat di jalan.

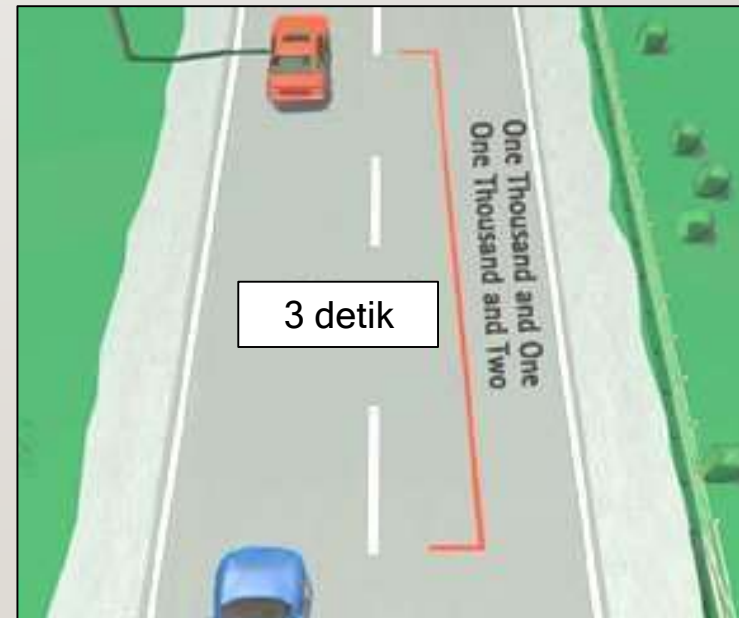
a. Jarak ruang (jarak iring)

Menjaga jarak aman ketika berkendara, dengan cara :

- Jaga kecepatan dengan kendaraan di depan
- Aplikasikan dengan sistem 3 detik

b. Jarak henti di pengaruhi oleh :

- Waktu persepsi manusia
- Waktu reaksi manusia
- Waktu reaksi kendaraan
- Kemampuan sistem rem
- Keadaan jalan



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)



b. Jarak berhenti

Menjaga jarak berhenti dengan kendaraan di depannya, caranya: dapat melihat roda belakang kendaraan di depannya.



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)

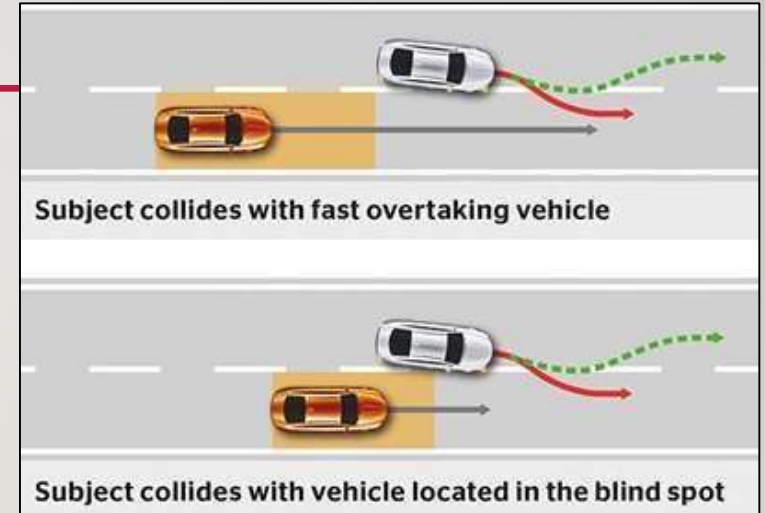


c. Pindah lajur

Melakukan perubahan arah, caranya : perhatikan rambu lalu lintas dan ketahuilah posisi anda dengan kendaraan lain.(cek spion, sein, cek spion, menoleh, komunikasi dengan klakson, lakukan)

d. Posisi parkir

Menjaga ruang berhenti total dengan kendaraan lainnya, Caranya : sesering mungkin melihat spion, jangan memarkir kendaraan di depan *Hydrant* (*Pemadam Api*).



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)



V. Kejadian Ketika Mengemudi

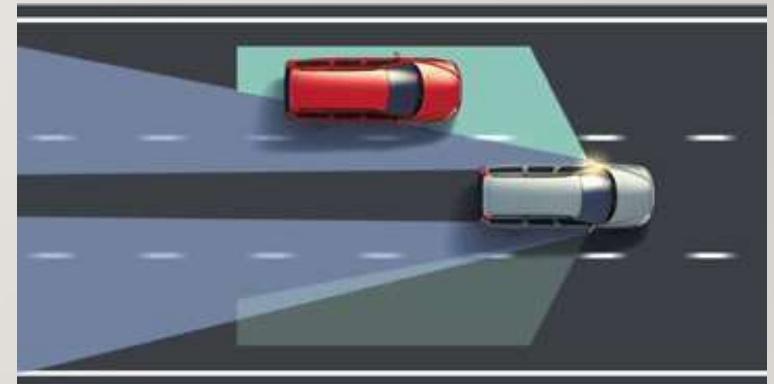
Kejadian / keadaan yang umum yang terjadi di jalan, antara lain :

a. Blind Spot (Pandangan terhalang)

Pandangan yang terhalang ketika di jalan yang disebabkan oleh lingkungan, lalu lintas dan bentuk kendaraan

Penyebab : Ukuran Spion, bentuk mobil dan lingkungan

Tips aman : Sering melakukan kontak dengan spion



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)

- **b. Di dahului tiba – tiba (shocking)**
 - Penyebab : Di dahului mobil / kendaraan lain secara tiba – tiba
 - Tips aman:
 - i. Jangan panik (maksimalkan tenang)
 - ii. Perhatikan area sekitar
 - iii. Jangan membanting roda kemudi secara tiba – tiba
 - iv. Lakukan pengereman secara halus
 - v. Kendalikan emosi



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)



c. Pecah ban

Penyebab : Tekanan angin (+ -)



Tips aman : Jangan panik,

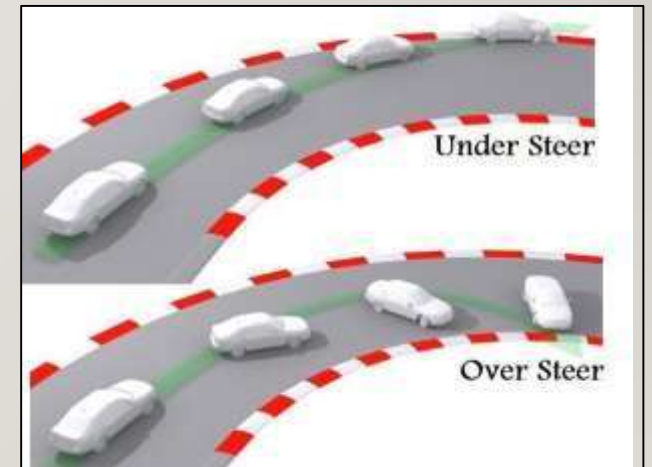
- b. Jangan rem seketika,
- c. Perlambat secara bertahap,
- d. Berikan Sign kemudian
- e. Kontrol roda kemudi ke tempat aman,

d. Tergelincir (Selip)

Penyebab : Kecepatan di tikungan dan gaya berat

Tips aman : a. Jangan panik,

- b. Lakukan pengereman secara halus & perlambat gear
- c. Maksimalkan untuk kendalikan roda kemudi



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)



e. Berkurangnya daya pengereman (Rem blong)

Penyebab : Selang minyak rem bocor dan minyak rem lemah

Tips aman : a. Jangan panik, dan tetap awasi kendaraan & kondisi sekitar

b. Cek sekali lagi (injak rem - kocok)

c. Lakukan perlambatan dengan pindah gear

d. Gunakan parking brake (tarik lepas)

e. Sandarkan roda / badan kendaraan ke benda lain



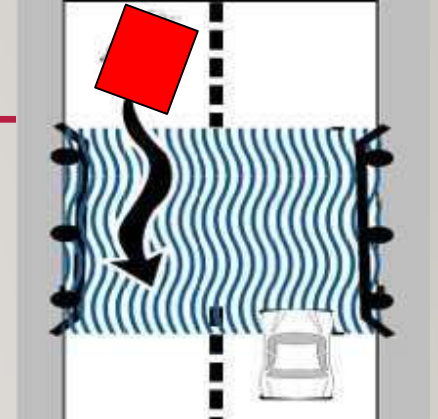
TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)



f. Hydropanning / Aquapanning

Penyebab : Kondisi jalan tergenang saat kondisi hujan / berair

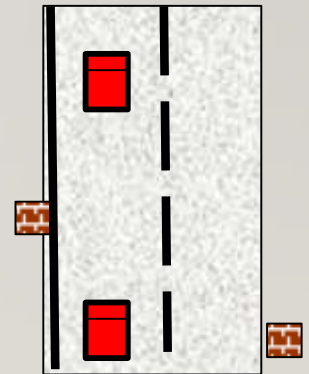
- Tips aman :
- a. Jangan panik,
 - b. Jangan merubah arah,
 - c. Perlambat secara bertahap jangan mengerem,
 - d. Kontrol roda kemudi ke tempat aman,



g. Tabrakan frontal

Penyebab : Salah komunikasi dan pandangan terhalang

- Tips aman :
- a. Jangan panik,
 - b. Komunikasi
 - c. Pengereman dengan pump
 - d. Arahkan ke luar arah
 - e. Tabrakan ke obyek yang statis.



TEKNIK MENGEMUDI YANG AMAN (LANJUTAN)

- h.Keluar jalur (drop wheel)
 - Penyebab :Tidak fokus dan menghindari suatu obyek
 - Tips aman : a. Jangan panik dan jangan pengereman mendadak
 - b. Jangan merubah arah dan perlambat secara halus
 - c. Kembali ke jalan setelah situasi terkendali

